

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi Siswa Di Dalam Sekolah (OSIS) adalah organisasi tingkat sekolah di Indonesia, dimulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). OSIS dikelola dan dikelola oleh mahasiswa yang terpilih dan terpilih sebagai pengurus OSIS. Organisasi ini biasanya memiliki mentor dari guru-guru pilihan sekolah. Anggota Organisasi Kemahasiswaan adalah semua siswa di sekolah yang sama tempat Organisasi Kemahasiswaan berada. Seperti halnya OSIS, setiap organisasi memiliki tujuan yang harus dicapai setiap saat, dan ada beberapa tujuan yang perlu dicapai.

Menurut Wirahadie 2016 (Siti & dkk, 2019, p. 1), bertujuan untuk 1) memperkuat generasi iman dan rasa hormat, 2) memahami, dan pada gilirannya nilai-nilai lingkungan dan moral. Hormat termasuk untuk menetapkan hak atas keputusan yang benar, 3) membangun kepribadian yang kuat dalam kaitannya dengan kemajuan budaya negara dan menghormati hak asasi manusia, 4) negara di era globalisasi Membangun dan mengembangkan wawasan dan cinta tanah air, 5) kejujuran, disiplin, tanggung jawab dan kerjasama mandiri, logis dan berpikir demokratis, 6) perluasan pengetahuan dan keterampilan, seni dan budaya Evaluasi prestasi fisik dan intelektual, 7) Peningkatan kesehatan fisik dan mental. Dengan tujuan OSIS, diharapkan akan muncul benih-benih generasi muda yang memiliki nilai-nilai agama dengan kejujuran, disiplin dan tanggung jawab, serta memunculkan jiwa kepemimpinan. Sebelumnya menunjukkan adanya inisiatif perubahan yang gagal dilakukan dan tercapai. Dapat dilihat dari faktor eksternal yang semakin berpengaruh pada setiap waktunya, begitu juga dari faktor internal. Berdasarkan penelitian (Oakland dan Tanner, 2007, p. 15), perubahan yang berhasil itu berfokus pada isu-isu strategis dan operasional.

Dalam hal ini tujuan strategis dan peningkatan operasional memiliki kaitan yang utama yaitu melalui proses inti, di mana perlu dipahami, diukur serta ditingkatkan. Jika sistemnya rusak, maka perubahan yang terjadi tidak efektif. .

Cukup banyak agenda perubahan yang direncanakan oleh suatu organisasi baik dalam lingkup organisasi pendidikan maupun organisasi umum, tidak jarang perubahan yang direncanakan tidak sesuai dengan yang diharapkan walaupun langkah dan strategi telah dilakukan. (Yerberry Jr, 2005, p. 16) manajemen perubahan ini cukup sulit dilakukan, akan tetapi apabila dengan menggunakan alat elektronik, pendekatan inkremental, dukungan manajemen, sistem manajemen perubahan yang berkelanjutan dan dapat diaudit dapat menjadi komponen penting dalam menjalankan proses perubahan.

Orientasi hasil, ketegasan, akurasi dan dedikasi adalah atribut yang diperlukan dalam agen perubahan suatu organisasi. Dan atribut yang relevan dalam agen perubahan adalah kehati-hatian, ketabahan dan loyalitas. Perubahan merupakan hal yang ingin dicapai oleh berbagai organisasi, namun tidak jarang perubahan ini justru memberikan dampak yang menurun.

Manajemen perubahan juga merupakan sistem kontrol yang memastikan program yang ada, sistem itu sendiri, dan modifikasi infrastruktur diotorisasi, diuji, didokumentasikan, serta dipantau secara konsisten. Dengan adanya manajemen perubahan yang terkontrol dan memiliki kualitas baik dari segi isi, cara dan penerapannya maka peningkatan yang diharapkan akan mudah tercapai terlebih adanya dorongan yang kuat dan konsisten dari semua pihak.

Dari observasi pra penelitian yang telah dilakukan, ditemukan data bahwa terdapat perubahan struktur OSIS yang tidak diiringi dengan kinerja yang lebih baik. Seperti pada pengorganisasian sumber dayanya, siswa yang sudah terpilih dan memiliki kedudukan di OSIS di salah satu bidang tertentu, akan tetapi siswa tersebut tidak menjalankan amanah yang telah diberikan disebabkan karena siswa tersebut masuk dalam kepengurusan OSIS hanya ingin eksis dan terkenal di lingkungan madrasah tersebut. Dalam konsep OSIS sendiri tujuannya adalah memperdalam sikap bertanggung jawab yang dimana dalam hal ini tidak dilaksanakan sebagaimana seharusnya. Sedangkan hal tersebut menjadi tujuan yang sangat penting dari sebuah organisasi terutama OSIS, agar siswa terlatih dan tertanam sikap rasa tanggung jawab terhadap amanah yang telah diberikan.

Maka hal tersebut menarik untuk diangkat menjadi sebuah penelitian yaitu tentang “Manajemen Perubahan Organisasi Kesiswaan di MTs Darul Ilmi Batang Kuis”.

1.2 Batasan Masalah

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana manajemen perubahan organisasi kesiswaan di MTs Darul Ilmi Batang Kuis”.

1.3 Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi organisasi kesiswaan di Mts Darul Ilmi Batang Kuis?
2. Bagaimana proses pengorganisasian perubahan di organisasi kesiswaan Mts Darul Ilmi Batang Kuis?
3. Bagaimana proses evaluasi perubahan di organisasi kesiswaan di Mts Darul Ilmi Batang Kuis?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi organisasi kesiswaan di MTs Darul Ilmi Batang Kuis
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pengorganisasian di organisasi kesiswaan di MTs Darul Ilmi Batang Kuis
3. Untuk mengetahui bagaimana proses evaluasi manajemen perubahan di organisasi kesiswaan di MTs Darul Ilmi Batang Kuis.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat yang berkenaan Manajemen Perubahan Organisasi Kesiswaan di MTs Darul Ilmi Batang Kuis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini selanjutnya diharapkan dapat menambah wawasan bagi siswa maupun sekolah dalam hal pelaksanaan

organisasi kesiswaan dalam meningkatkan dan melahirkan generasi yang berkualitas

- b. Upaya untuk memperkaya teori tentang manajemen perubahan organisasi kesiswaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi para siswa, guru dan madrasah agar lebih memperhatikan dalam menjalankan organisasi kesiswaan sehingga dapat memberikan dampak positif di kemudian hari.
- b. Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti terkait manajemen perubahan di organisasi kesiswaan.
- c. Bagi mahasiswa/i untuk menjadi bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya dengan tema yang sama namun lokasi yang berbeda.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN